

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya yang berhubungan dengan Prosedur Penghitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 23 Pada PT KCTC Samudera Logistik, dapat diringkas sebagaiberikut:

1. PPh Pasal 23 merupakan pajak yang dipotong atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak dalam negeri (Orang Pribadi maupun Badan), dan Bentuk Usaha Tetap (BUT) yang berasal dari modal, penyerahan jasa atau penyelenggaraan kegiatan selain yang telah dipotong PPh Pasal 21.
2. Dasar Hukum PPh Pasal 23 adalah: UU Nomor 36 Tahun 2008, 244/PMK.03/2008, 141/PMK.03/2015.
3. Tarif atas PPh Pasal 23 adalah 15% dari jumlah bruto dividen kecuali pembagian dividen kepada orang pribadi dikenakan final, bunga, dan royalti, hadiah dan penghargaan selain yang telah dipotong PPh Pasal 21. 2% dari jumlah bruto atas sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta kecuali sewa tanah dan/atau bangunan
4. Penyetoran PPh Pasal 23 dilakukan sampai batas tanggal 10 bulan berikutnya dan penyampaian pajak dilakukan 20 hari setelah masa pajak berakhir.
5. Prosedur dalam PPhPasal 23 yang ada pada KCTC Samudera Logistik selama ini sudah sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku.
6. Permasalahan yang timbul dalam prosedur PPh Pasal 23 ini adalah keterlambatan rekanan dalam mengajukan permohonan pembayaran kepada PT KCTC Samudera Logistik.
7. Pemotongan, Pelaporan dan Penyetoran PPh Pasal 23 pada PT KCTC Samudera Logistik sudah sesuai dengan UU No 36 tahun 2008.
8. Kontribusi pajak yang dilakukan oleh PT KCTC Samudera Logistik cukup signifikan dengan DPP Rp 12.105.889.715 dan jumlah yang disetor sebesar

Rp 288.216.067 selama tahun 2019. Dengan kontribusi pajak sebesar Rp 288.216.067 membuktikan bahwa PT KCTC Samudera Logistik dalam kontribusi pajak terhadap negara cukup besar padahal ini hanya untuk pajak penghasilan pasal 23, padahal masih banyak pajak yang lain yang setoran pajaknya lebih besar dari PPh Pasal 23.

